

BAB IV

PAPARAN DATA, PENEMUAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Madrasah

Nama sekolah ini merupakan MTs. Al-Mukhlisin Galis yang beralamat Jl. KH. Hosni No. 07, RT / RW: 03 / 05, terletak di Dusun Galis Dajah, Desa Galis, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan, status sekolah yaitu swasta. MTs. Al-Mukhlisin Galis yang berdiri sejak 08 Februari 1972, dan yang mendirikan sekolah tersebut yaitu Kh. Hosni, yang sekarang ketua yayasan adalah Ali Hisyam,S.Sos.I. dan kepala madrasah yang yaitu Syakir Ni'am,S.Ag.,M.Pd.i. yang berakreditasi B.

a. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah

1.) Visi

***”MEWUJUDKAN MADRASAH BERGENERASI ISLAMI,
DISIPLIN DAN BERPRESTASI”***

Indikator Visi :

Dari visi di atas dapat di uraikan indikator visi sebagai berikut:

1. Pengamalan nilai-nilai Ajaran Agama Islam secara benar dan konsekuen.
2. Perilaku yang islami dalam pergaulan di Madrasah dan di masyarakat.

3. Menjadi teladan yang baik bagi semua warga Madrasah, orang tua, guru dan masyarakat dalam berperilaku dan bertutur kata yang sesuai dengan Ajaran Agama Islam.
4. Berhubungan baik kepada Allah Swt (hablum minallah) maupun kepada sesama manusia (hablum minannas) dan alam
5. Disiplin warga madrasah/sekolah sesuai dengan standar yang berlaku
6. Kegiatan pembinaan dan pengembangan minat, bakat dan kemandirian siswa
7. Melaksanakan aturan dan tata tertib yang berlaku untuk semua warga madrasah
8. Unggul dan berprestasi dalam bidang akademis maupun non akademis
9. Mampu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan diterima di sekolah/madrasah pavorit
10. Perolehan nilai akademis siswa meningkat dari tahun ke tahun
11. Tenaga pendidik dan kependidikan bekerja secara profesional.

2.) Misi

**"MEWUJUDKAN MADRASAH BERGENERASI ISLAMI,
DISIPLIN DAN BERPRESTASI".**

MTs Al Mukhlisin menyusun Misi Madrasah sebagai berikut:

1. Menumbuh kembangkan lingkungan dan perilaku religius dengan mengamalkan dan menghayati nilai-nilai Ajaran Agama Islam secara nyata
2. Menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan menjadi teladan bagi teman dan masyarakat
3. Meningkatkan hubungan kerjasama antara warga madrasah dengan lingkungan masyarakat melalui berbagai kegiatan positif.
4. Meningkatkan sikap disiplin untuk semua warga madrasah
5. Melaksanakan tata tertib yang berlaku untuk semua warga madrasah
6. Membimbing dan mengembangkan minat serta bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler secara efektif
7. Meningkatkan efektivitas pembelajaran dan bimbingan secara optimal
8. Meningkatkan profesioanalisme dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan
9. Meningkatkan pelayanan yang optimal bagi seluruh warga Madrasah, baik sarana maupun prasarana pendidikan
10. Memotivasi dan menghasilkan siswa yang berprestasi
11. Menumbuhkan semangat keunggulan warga madrasah dalam berkarya dan berdedikasi

3.) *Tujuan Madrasah*

Kurikulum MTs Al Mukhlisin disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di madrasah yang mencakup pengembangan potensi yang ada di lingkungan madrasah dan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam bidang akademis maupun non akademis, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan iptek yang dilandasi iman dan takwa kepada Allah SWT.

Tujuan MTs Al Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan secara bertahap adalah sebagai berikut :

1. Terlaksananya peningkatan pembinaan nilai-nilai moral dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari
2. Meningkatkan kedisiplinan untuk semua komponen warga madrasah sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku
3. Terlaksananya kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku untuk semua warga madrasah
4. Terciptanya jalinan kerjasama yang harmonis antara sesama warga madrasah, orang tua siswa, masyarakat, dan semua *stakeholders* madrasah lainnya
5. Terlaksananya tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI)

- masing-masing komponen madrasah
6. Terlaksananya pengembangan kurikulum secara bertahap, melalui pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan
 7. Tercapainya optimalisasi kegiatan proses belajar mengajar (KBM) yang berorientasi kepada penerapan CTL dan pendekatan saintifik
 8. Tercapainya perolehan nilai akademis siswa meningkat dari tahun ke tahun
 9. Terlaksananya kegiatan pembinaan dan pengembangan minat dan bakat siswa
 10. Peningkatan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan dengan berbagai kegiatan positif yang sesuai dengan tugasnya
 11. Tercapainya prestasi dalam berbagai kegiatan, baik akademis maupun non akademis.

2. Gambaran Bentuk Perilaku Indisipliner Siswa Di MTs. AL-Mukhlisin

Galis.

Dalam hasil penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang bagaimana gambaran Bentuk Perilaku Indisipliner Siswa di MTs. Al-Mukhlisin Galis.

a. Diluar jam pelajaran

Berikut hasil wawancara dengan ibu Sri Wahyu Ningseh sekaligus wali kelas VIII dan guru mata pelajaran PKN :

1. Bagaimana siswa ketika datang ke sekolah ?

“ Untuk siswa sudah datang tepat waktu tetapi juga ada yang terlambat, disitu guru akan menegur siswa karena datang terlambat, dan juga akan diberi hukuman seperti membaca yasin didepan kelas, sholawat dan guru akan memeriksa apakah siswa sudah berpakaian rapi atau tidak.”¹

Hal ini juga ditambahkan dari ibu Maftuhah S.Ag selaku wali kelas IX dan guru mata pelajaran B.Madura:

“Untuk siswa sudah datang tepat waktu tetapi juga ada yang terlambat, disitu guru akan menegur siswa karena datang terlambat, jika ada siswa yang tidak memakai atribut dengan lengkap terutama siswa kelas XI maka akan membayar denda yang telah disepakati bersama”²

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Indah Rinul M selaku wali kelas dari VII dan juga guru mata pelajaran:

“Untuk siswa sudah datang tepat waktu tetapi juga ada yang terlambat, siswa yang datang terlambat akan disuruh berdiri di depan kelas dengan membaca yasin dan juga sholawat.”³

2. Bagaimana penampilan siswa ketika datang ke sekolah ?

Berikut hasil wawancara dengan ibu Maftuhah S.Ag selaku wali kelas IX dan guru mata pelajaran:

“Harus rapi karena sudah ada peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah, misalnya harus memakai seragam, memakai atribut

¹ Sri Wahyuningsih Wali Kelas VIII dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (16 Februari 2022), Jam 10.00 WIB

² Maftuhah Wali Kelas IX dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (09 Maret 2022), Jam 10.00 WIB

³ Indah Rinul Amufidah, Wali Kelas VII dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (09 Februari 2022), Jam 10.00 WIB

dengan lengkap dan lain-lain dan jika ada siswa yang memakai celana pendek atau kaos blong akan disuruh pulang.”
Hal ini juga ditambahkan dari ibu Sri Wahyu Ningseh sekaligus wali kelas VIII dan guru mata pelajaran:

“ Sudah rapi karena sudah ada peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah, misalnya harus memakai seragam, memakai atribut dengan lengkap, harus memakai kaos kaki yang sudah ditentukan dan jika ada siswa yang ketahuan memakai sandal maka sandal tersebut akan di sita atau ditaruk di ruang guru.”⁴

3. Bagaimana sikap siswa ketika berbicara atau bertemu dengan guru atau teman-temannya ?

Berikut hasil wawancara dengan bapak Syakir Ni'am selaku Kepala Sekolah:

“Rata-rata siswa sudah berbicara dengan baik, sopan dan menyapa guru dan juga sesama teman”⁵

b. Di dalam kelas

1) Bagaimana sikap siswa mendengarkan guru ketika menjelaskan pelajaran?

Berikut hasil wawancara dengan Aini selaku guru mata pelajaran di MTs. Al- Mukhlishin Galis:

“Siswa rata-rata ada yang mendengarkan, ada yang tidak dan juga ada yang tidur di jam terakhir karena sudah mengantuk dan bosan”⁶

⁴ Sri Wahyuningseh Wali Kelas VIII dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (16 Februari 2022), Jam 10.00 WIB

⁵ Syakir Ni'Am, Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (02 Februari 2022), Jam 10.00 WIB

⁶ Kurratul Aini, Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (15 Maret 2022), Jam 10.00 WIB

Hal ini juga ditambahkan oleh bapak Syakir Ni'am selaku Kepala Sekolah:

“Siswa rata-rata ada yang mendengarkan, ada yang tidak dan juga ada yang tidur di jam terakhir karena sudah mengantuk. Tetapi kebanyakan siswa yang mendengarkan karena siswa juga takut ketika guru sedang menjelaskan di depan lalu siswanya tidak mendekarkan, maka guru akan bertanya kepada siswa tersebut dengan pertanyaan yang sudah di jelaskan tadi.”⁷

2) Bagaimana konsentrasi siswa saat mengikuti pelajaran di kelas ?

Berikut hasil wawancara dengan ibu Sri Wahyu Ningseh sekaligus wali kelas VIII dan guru mata pelajaran :

“ Kalau jam pagi rata-rata siswa masih semangat untuk belajar dan jika sudah jam istirahat selesai siswa banyak yang lemas, ngantuk dan tidak konsentrasi dalam belajar sehingga siswa terkadang tidur ”⁸

Hal ini juga ditambahkan oleh ibu Maftuhah S.Ag selaku wali kelas IX dan guru mata pelajaran:

“Di jam pagi rata-rata siswa masih semangat untuk belajar dan jika sudah jam istirahat (10.00) selesai siswa banyak yang lemas, mengantuk dan tidak konsentrasi dalam belajar”⁹

3) Bagaimana sikap siswa dalam menaati tata tertib ketika di dalam kelas ?

⁷ Syakir Ni'Am, Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (02 Februari 2022), Jam 10.00 WIB

⁸ Sri Wahyuningseh Wali Kelas VIII dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (16 Februari 2022), Jam 10.00 WIB

⁹ Maftuhah Wali Kelas IX dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (09 Maret 2022), Jam 10.00 WIB

Berikut hasil wawancara bapak Syakir Ni'am selaku Kepala Sekolah:

“Siswa sudah bisa mematuhi peraturan dan juga ada yang masih banyak yang melanggar, seperti ada siswa yang dari pagi memakai dasi dan ketika sudah siang dasinya sudah ditaruk dalam tas, bangku dan terkadang ada juga bajunya yang ada diluar”¹⁰

Hal ini juga ditambahkan oleh ibu Maftuhah S.Ag selaku wali kelas IX dan guru mata pelajaran:

“ Kalau jam pagi rata-rata siswa masih semangat untuk belajar dan jika sudah jam istirahat selesai siswa banyak yang lemas, ngantuk dan tidak konsentrasi belajar didalam kelas.”¹¹

4) Bagaimana perilaku siswa ketika pelajaran sudah berlangsung ?

Berikut hasil wawancara ibu Aini selaku guru mata pelajaran di MTs.

Al- Mukhlisin Galis :

“Perilaku siswa rata-rata sudah baik, sopan kepada guru dan teman-temannya”¹²

Hal ini juga ditambahkan oleh ibu Indah Rinul M selaku wali kelas VII dan guru mata pelajaran:

“Perilaku siswa rata-rata sudah baik, sopan kepada guru dan teman-temannya, dan terkadang masih ada siswa yang tidak mendengarkan guru saat pelajaran sedang berlangsung.”¹³

¹⁰ Syakir Ni'Am, Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (02 Februari 2022), Jam 10.00 WIB

¹¹ Maftuhah Wali Kelas IX dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (09 Maret 2022), Jam 10.00 WIB

¹² Kurratul Aini, Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (15 Maret 2022), Jam 10.00 WIB

5) Bagaimana kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas?

Berikut hasil wawancara dengan bapak Syakir Ni'am selaku Kepala Sekolah dan juga guru mata pelajaran:

“ Rata-rata sudah banyak yang mengerjakan dan juga ada yang tidak mengerjakan, karna itu diberi hukuman oleh guru seperti disuruh berdiri di depan kelas lain, meskipun sudah diberi hukuman terkadang siswa masih kurang jera, sehingga siswa akan ditambahkan tugas PRnya.”¹⁴

Hal ini juga ditambahkan oleh ibu Indah Rinul M selaku wali kelas VII dan guru mata pelajaran:

“Rata-rata banyak yang mengerjakan dan juga ada yang tidak mengerjakan, karna dan ancaman dari guru mata pelajaran yaitu disuruh berdiri di depan kelas lain”¹⁵

Hal ini juga ditambahkan oleh ibu Maftuhah S.Ag selaku wali kelas IX dan guru mata pelajaran:

“Rata-rata banyak yang mengerjakan dan juga ada yang tidak mengerjakan, karna ada teguran dari guru mata pelajaran yaitu disuruh mengerjakan pr di rumah dan dikumpulkan minggu depan, jika minggu depannya siswa tersebut masih tidak mengerjakan pr maka siswa tidak akan diberi nilai”¹⁶

¹³ Indah Rinul Amufidah, Wali Kelas VII dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (09 Februari 2022), Jam 10.00 WIB

¹⁴ Syakir Ni'Am, Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (02 Februari 2022), Jam 10.00 WIB

¹⁵ Indah Rinul Amufidah, Wali Kelas VII dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (09 Februari 2022), Jam 10.00 WIB

¹⁶ Maftuhah Wali Kelas IX dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (09 Maret 2022), Jam 10.00 WIB

Juga ditambahkan ibu Aini yaitu guru mata pelajaran di MTs. Al-Mukhlisin Galis :

“Rata-rata mengerjakan dan juga ada yang tidak mengerjakan, karna ada teguran dari guru mata pelajaran yaitu disuruh mengerjakan pr di luar kelas sampai prnya selesai.”¹⁷

Hasil wawancara diatas juga diperkuat oleh pengamatan peneliti saat peneliti melakukan observasi, terlihat dari beberapa bentuk perilaku indisipliner siswa sering melakukan berupa tidak memakai seragam dengan lengkap, dasi yang sering dicopot, baju ada diluar, tidak memakai kaos kaki, tidak memakai sabuk celana, sering terlambat, dengan perilaku itu peneliti melihat hasil dokumen-dokumen yang sudah ada dikelas seperti absensi maupun dokumen yang ada di ruang guru seperti catatan, laporan yang terkait dengan bentuk perilaku indisipliner siswa di MTs. Al-Mukhlisin Galis.

3. Persepsi dan Tindakan Guru Terhadap Perilaku Indisipliner Siswa di MTs. Al-Mukhlisin Galis.

Dalam hasil penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang bagaimana gambaran tentang Persepsi dan Tindakan Guru dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Siswa di MTs. Al-Mukhlisin Galis.

1. Bagaimana persepsi dan tindakan guru ketika melihat siswa yang tidak memakai seragam dengan lengkap ?

¹⁷ Kurratul Aini, Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (15 Maret 2022), Jam 10.00 WIB

Berikut hasil wawancara dengan ibu Sri Wahyu Ningseh sekaligus wali kelas VIII dan guru mata pelajaran:

“Akan ditanyakan dan ditegur kenapa tidak memakai seragam dengan lengkap dan guru akan memberikan tindakan dengan menyuruh membersihkan atau menyapu di depan kelas”¹⁸

Hal ini juga ditambahkan oleh ibu Maftuhah S.Ag selaku wali kelas IX dan juga guru mata pelajaran:

“Guru akan menanyakan kenapa siswa tidak memakai seragam dengan lengkap, dan guru akan memberikan tindakan oleh wali kelas dengan membayar denda yang telah disepakati dengan siswa siswi dan wali kelasnya”¹⁹

Juga ditambahkan oleh ibu Aini selaku guru mata pelajaran di MTs. Al-Mukhlisin Galis:

“Terkadang siswa sudah berpenampilan rapi dan juga tidak, tapi kebanyakan siswa yang sudah datang ke sekolah berpenampilan rapi, kalau minggu depan masih tidak rapi maka siswa tersebut tidak boleh mengikuti pelajaran jam pertama”²⁰

2. Bagaimana tindakan guru ketika melihat siswa yang datang terlambat ?

Berikut hasil wawancara dengan bapak Syakir Ni'am selaku Kepala Sekolah:

¹⁸ Sri Wahyuningsih Wali Kelas VIII dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (16 Februari 2022), Jam 10.00 WIB

¹⁹ Maftuhah Wali Kelas IX dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (09 Maret 2022), Jam 10.00 WIB

²⁰ Kurratul Aini, Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (15 Maret 2022), Jam 10.00 WIB

“Ketika guru melihat siswa yang datang terlambat akan disuruh berdiri di depan kelas dengan membaca surat yasin, dan sholawat”²¹

Hal ini juga ditambahkan oleh ibu Sri Wahyu Ningseh sekaligus wali kelas VIII dan guru mata pelajaran:

“Siswa diberikan hukuman dengan berdiri sambil membaca yasin dan ketika ada siswa yang selama satu minggu masih terlambat maka siswa tersebut disuruh menyapu halaman sampai bersih”²²

Juga ditambahkan oleh ibu Aini selaku guru mata pelajaran di MTs. Al-Mukhlisin Galis:

“Terkadang siswa sudah berpenampilan rapi dan juga tidak, tapi kebanyakan siswa yang sudah datang ke sekolah berpenampilan rapi, kalau minggu depan masih tidak rapi maka siswa tersebut disuruh menyapu halaman dan di depan kelas.”²³

3. Bagaimana tindakan guru ketika melihat siswa yang tidak mendengarkan guru saat jam pelajaran ?

Berikut hasil wawancara dengan ibu Sri Wahyu Ningseh:

“Guru akan menegur siswa yang tidak mendengarkan guru saat pelajaran dimulai dan guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak mendengarkan, jika siswa tidak bisa menjawab maka akan disuruh berdiri di depan kelas”

²¹ Syakir Ni'Am, Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (02 Februari 2022), Jam 10.00 WIB

²² Sri Wahyuningsih Wali Kelas VIII dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (16 Februari 2022), Jam 10.00 WIB

²³ Kurratul Aini, Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (15 Maret 2022), Jam 10.00 WIB

Hal ini juga ditambahkan oleh ibu Maftuhah S.Ag selaku wali kelas IX dan guru mata pelajaran:

“Guru juga akan menegur siswanya kenapa siswa tidak mendengarkan pelajaran yang sedang berlangsung, jika siswa sedang bermain akan disuruh maju lalu akan disuruh mainkan di depan kelas dan jika siswanya tidur akan disuruh bangun lalu akan disuruh ke kamar mandi cuci muka atau mengambil wudhu”²⁴

4. Bagaimana tindakan guru ketika melihat siswa yang tidak mencatat pelajaran?

Berikut hasil wawancara dengan bapak Syakir Ni’am selaku Kepala Sekolah:

“Guru akan menyuruh mencatat, jika siswa tersebut tidak mencatat maka siswa akan disuruh dengan meminta bantuan kepada teman-temannya dengan cara memberikan pinjaman buku catatan temannya dan minggu depan harus menyetorkan buku catatannya”²⁵

Hal ini juga ditambahkan dari ibu Aini selaku guru mata pelajaran di MTs. Al- Mukhlisin Galis :

“Guru juga menyuruh mencatat pelajaran, jika siswa tersebut tidak mencatat maka siswa akan disuruh meminta bantuan kepada teman-temannya dengan cara memberikan pinjaman buku catatan temannya”²⁶

5. Bagaimana tindakan guru ketika melihat siswa yang tidak mengerjakan pr?

²⁴ Maftuhah Wali Kelas IX dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (09 Maret 2022), Jam 10.00 WIB

²⁵ Syakir Ni’Am, Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (02 Februari 2022), Jam 10.00 WIB

²⁶ Kurratul Aini, Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (15 Maret 2022), Jam 10.00 WIB

Berikut hasil wawancara bersama ibu Sri Wahyu Ningseh sekaligus wali kelas VIII dan guru mata pelajaran:

“Disiswa akan diberi hukuman seperti disuruh mengerjakan pr di luar, berdiri di depan kelas dan di kelas lain, disuruh keluar.”²⁷
Hal ini juga ditambahkan oleh ibu Maftuhah S.Ag selaku wali kelas IX

dan guru mata pelajaran:

“Guru akan memberikan tindakan disuruh mengerjakan pr minggu depannya, misalnya guru memberikan pr sekarang berarti akan ditunggu minggu depan dan tidak boleh melakukan di sekolah atau di kelas dan jika minggu depannya tidak mengerjakan tugas maka oleh guru tidak akan dikasih nilai dan tidak boleh mengikuti ulangan harian”²⁸

Hal ini juga ditambahkan dengan ibu Indah Rinul M selaku wali kelas VII dan guru mata pelajaran:

“Guru akan menyuruh siswanya mengerjakan pr di luar kelas baru setelah itu siswa diperbolehkan masuk ketika prnya sudah selesai”²⁹

6. Bagaimana tindakan guru ketika melihat siswa yang bermain hp saat sedang menjelaskan materi pelajaran?

Berikut hasil wawancara dengan bersama ibu Sri Wahyu Ningseh sekaligus wali kelas VIII dan guru mata pelajaran:

²⁷ Sri Wahyuningsih Wali Kelas VIII dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (16 Februari 2022), Jam 10.00 WIB

²⁸ Maftuhah Wali Kelas IX dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (09 Maret 2022), Jam 10.00 WIB

²⁹ Indah Rinul Amufidah, Wali Kelas VII dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (09 Februari 2022), Jam 10.00 WIB

“Guru akan mengambil hpnya dan akan dikasihkan kepada kepala sekolah, setelah satu minggu baru kepala sekolah akan menyuruh orang tua murid menjemputnya.”³⁰

Hal ini juga ditambahkan oleh ibu Aini selaku guru mata pelajaran di MTs. Al- Mukhlisin Galis :

“Guru akan mengambil hp yang sedang dimainkan oleh siswa dan diserahkan kepada guru Bk atau kepala sekolah maksimal 1 minggu dan harus dijemput oleh orang tuanya, tidak boleh siswa”³¹

7. Bagaimana tindakan guru ketika melihat sikap siswa yang bertanggung jawab atas kebersihan sekolah, keamanan, ketertiban di dalam kelas dan sekolah?

Berikut hasil wawancara bersama bapak Syakir Ni’am selaku Kepala Sekolah:

“Guru memberikan ucapan terimakasih dan ucapan senang kepada kelas tersebut karena kelas tersebut sudah bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, ketertiban di kelas dan sekolah”³²

8. Bagaimana tindakan guru ketika melihat siswa yang siswa sering keluar saat jam pelajaran?

Berikut hasil wawancara dengan bapak Syakir Ni’am selaku Kepala Sekolah:

³⁰ Sri Wahyuningsih Wali Kelas VIII dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (16 Februari 2022), Jam 10.00 WIB

³¹ Kurratul Aini, Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*,. (15 Maret 2022), Jam 10.00 WIB

³² Syakir Ni’Am, Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*,, (02 Februari 2022), Jam 10.00 WIB

“Siswa jarang yang keluar kelas saat jam pelajaran, akan tetapi jika siswa pamit mau ke kamar mandi itu biasanya akan menunggu pergantian jam”

Hal ini juga ditambahkan oleh ibu Sri Wahyu Ningseh sekaligus wali di kelas VIII dan guru mata pelajaran:

“Guru akan memberikan ucapan terimakasih dan ucapan senang kepada kelas tersebut karena kelas tersebut sudah bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, ketertiban di kelas dan sekolah”³³

Hal ini juga ditambahkan oleh ibu Indah Rinul M selaku wali kelas VII dan guru mata pelajaran:

“Guru akan menegur siswanya dan tidak akan memperbolehkan keluar saat jam pelajaran sudah dimulai.”³⁴

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Tindakan Guru dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Siswa di MTs. Al-Mukhlisin Galis.

Dalam hasil penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang bagaimana gambaran Faktor Pendukung dan Penghambat Tindakan Guru dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Siswa di MTs. Al-Mukhlisin Galis.

1. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam memberikan tindakan terhadap siswa yang berperilaku indisipliner?

Berikut hasil wawancara bapak Syakir Ni'am selaku Kepala Sekolah:

³³ Sri Wahyuningseh Wali Kelas VIII dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (16 Februari 2022), Jam 10.00 WIB

³⁴ Indah Rinul Amufidah, Wali Kelas VII dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (09 Februari 2022), Jam 10.00 WIB

“Dengan menanamkan sikap disiplin kepada siswa dan juga memberikan keteladanan atau kebiasaan yang baik seperti berpakaian rapi, bersosialisasi dengan memberikan informasi atau bimbingan”³⁵

Hal ini juga ditambahkan ibu Sri Wahyu Ningseh sekaligus wali kelas VIII dan juga guru mata pelajaran:

“Dengan memberikan contoh yang baik seperti guru datang tepat waktu datang sekolah, masuk dan keluar kelas, tidak berpenampilan yang berlebihan, dan keutamaan kehadiran gurunya baik dan tidak memperbanyak jam kosong.”

2. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam memberikan tindakan terhadap siswa yang berperilaku indiscipliner ?

Berikut hasil wawancara dengan ibu Sri Wahyu Ningseh sekaligus wali kelas VIII dan guru mata pelajaran:

“Terkadang dari muridnya sendiri, karena guru sudah mencontohkan dengan baik, dan juga dari penerapannya atau tipe murid sendiri yang kurang, kurangnya pemahaman kedisiplinan”³⁶

Hal ini juga ditambahkan ibu Maftuhah S.Ag selaku wali kelas IX dan guru mata pelajaran:

“Terkadang berasal dari siswanya sendiri, kurangnya pemahaman kedisiplinan, kurangnya kesadaran diri akan disiplin”³⁷

³⁵ Syakir Ni'Am, Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (02 Februari 2022), Jam 10.00 WIB

³⁶ Sri Wahyuningseh Wali Kelas VIII dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (16 Februari 2022), Jam 10.00 WIB

³⁷ Maftuhah Wali Kelas IX dan Guru Mata Pelajaran, *Wawancara Langsung*, (09 Maret 2022), Jam 10.00 WIB

5. Perilaku dan Tindakan Mengenai Perilaku Indisipliner Siswa di MTs.

Al-Mukhlisin Galis.

Dalam hasil penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang bagaimana gambaran Perilaku dan tindakan mengenai perilaku indisipliner siswa di MTs. Al-Mukhlisi Galis.

- 1) Perilaku siswa sehari-hari disekolah
 - a. Diluar jam pelajaran
 - a) Terlambat datang ke sekolah/ telat
 - b) Tidak memakai atribut dengan lengkap
 - b. Didalam kelas
 - a) Tidak mengerjakan tugas rumah/PR
 - b) Terlambat masuk kelas
 - c) Bermain hp saat jam pelajaran
 - d) Alpa atau tidak masuk tanpa izin
 - e) Tidur saat jam pelajaran
- 2) Sikap guru atau tindakan mengenai perilaku indisipliner siswa
 - a. Guru memanggil siswa
 - b. Guru memberikan peringatan
 - c. Guru mencatat siswa yang siswa yang tidak disiplin
 - d. Guru memberikan hukuman

B. Temuan Penelitian

1. Gambaran Bentuk Perilaku Indisipliner Siswa di MTs. Al-Mukhlisin Galis.

- a. Dari hasil wawancara yang ditanyakan kepada guru diketahui bahwa di MTs. Al-Mukhlisin Galis ada sekitar 2 sampai 5 siswa yang sering terlambat setiap harinya.
- b. Siswa yang berperilaku indisipliner seperti terlambat datang ke sekolah, tidak memakai seragam dengan lengkap, tidak memakai atribut dengan lengkap seperti : tidak memakai sepatu, memakai sandal, tidak memakai dasi, tidak mengerjakan pr, keluar kelas saat jam pelajaran, dasi yang sering dicopot, baju ada diluar, tidak memakai kaos kaki, tidak memakai sabuk celana, sering terlambat, sering keluar kelas.

2. Gambaran Persepsi dan Tindakan Guru Terhadap Perilaku Indisipliner Siswa di Mts Al-Mukhlisin Galis

- a. Dari hasil wawancara yang ditanyakan kepada beberapa guru dapat diketahui bahwa persepsi dan tindakan guru terhadap perilaku indisipliner siswa di MTs. Al-Mukhlisin Galis seperti guru yang sudah menegur siswanya, memberi tindakan berupa hukuman, mengingatkan peraturan yang telah ditetapkan, memberikan contoh yang baik dan benar terhadap siswanya. Kedisiplinan yang baik yang sudah

ditunjukkan oleh guru memberikan perubahan kepada siswa kearah lebih baik.

- b. Guru akan menanyakan dan menegur siswanya yang terlambat
- c. Guru akan memberikan hukuman seperti membaca surat yasin, sholawat, menyapu halaman.

3. Gambaran Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Tindakan Guru dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Siswa di MTs. Al-Mukhlisin Galis.

- a. Dari hasil wawancara yang ditanyakan kepada beberapa guru dapat diketahui bahwa Faktor pendukung yang diberikan guru seperti: dengan menanamkan sikap disiplin kepada siswa dan keteladanan atau kebiasaan yang baik seperti berpakaian rapi, bersosialisasi dengan memberika informasi atau bimbingan, dengan memberikan contoh seperti guru datang tepat waktu datang sekolah, masuk dan keluar kelas, tidak berpenampilan yang berlebihan, dan keutamaan kehadiran gurunya baik dan tidak memperbanyak jam kosong.
- b. Faktor penghambat yang terjadinya siswa yang berperilaku indisipliner dikarenakan ada beberapa faktor seperti kurangnya pemahaman kedisiplinan, kurangnya kesadaran diri akan disiplin, terkadang dari muridnya sendiri, karena guru sudah mencontohkan dengan baik, dan juga dari penerapannya murid sendiri yang kurang (dari tipe muridnya sendiri), kurangnya pemahaman kedisiplinan.

C. Pembahasan

1. Bentuk Perilaku Indisipliner Siswa di Mts Al-Mukhlisin Galis.

Bentuk perilaku indisipliner seperti halnya perbuatan atau perlakuan yang telah menunjukkan ketidakpatuhan atau melakukan pelanggaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Juga ditemukan dari jurnal yang juga menjelaskan tentang beberapa bentuk perilaku indisipliner siswa: a.) tidak memperhatikan saat pelajaran berlangsung, b) membuat suara gaduh atau ricuh, c) mengganggu siswa lain saat belajar, d) berjalan-jalan saat pelajaran sedang berlangsung, e) membaca materi lain saat pelajaran, f) menggunakan sepatu selain warna hitam, g.) mengganggu siswa lain.³⁸

Berikut ini juga merupakan bentuk-bentuk pelanggaran aturan (indisipliner) yang biasa terjadi di sekolah :

1.) Alpa atau tidak masuk tanpa izin 2.) Bolos 3.) Merokok 4.) Kekerasan dan tindakan anarki 5.) Pencurian 6.) Tindakan curang 7.) Tawuran antar pelajar 8.) Ketidaktoleran 9.)Penggunaan bahasa yang tidak baik. 10.)Penggunaan narkoba

Perilaku tidak disiplin (indisipliner) dalam mematuhi tata tertib sekolah merupakan permasalahan yang dapat menurunkan prestasi belajar peserta didik. Realitanya perilaku indisipliner mengarah pada

³⁸ Itayulianingsih *dkk*, *Studi Kasus Penegakan Kedisiplinan Lingkungan Siswa SD Negeri 1 Kota Bengkulu* (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 3 (1) : 87 – 94 Juridikdas Jurnal Riset Pendidikan Dasar Vol. 3, No. 1)

tindakan negatif dan memicu kepada tindakan kriminalitas. Oleh karenanya di sekolah peserta didik harus dibiasakan disiplin. Perilaku semacam ini apabila dibiarkan maka akan menjadi kebiasaan hingga dewasanya nanti.

Perilaku indisipliner yang dilakukan oleh peserta didik sebagai lemahnya tingkat kesadaran akan pentingnya perilaku indisipliner dalam dirinya, sehingga peserta didik akan merasa nyaman dengan perilaku indisipliner tersebut dan bahkan juga berkembang menjadi kebiasaan-kebiasaan dalam melakukan segala hal aktivitas peserta didik. Dengan kebiasaan tersebut peserta didik akan selalu menunjukkan sikap perilaku indisiplinernya seperti terlambat masuk kelas, terlambat mengumpulkan tugas, menyontek, mengganggu teman saat sedang belajar, melanggar peraturan yang telah ditetapkan, tidak mengerjakan tugas, terlambat masuk kelas maupun sekolah.³⁹

Dari hasil wawancara dengan guru di MTs. Al-Mukhlishin Galis dapat diketahui bahwa siswa yang berperilaku indisipliner siswa yang sering melakukan berupa tidak memakai seragam dengan lengkap, dasi yang sering dicopot, baju ada diluar, tidak memakai kaos kaki, tidak memakai sabuk celana, sering terlambat, sering keluar kelas.

³⁹ M.Rambu P.Wasak, dkk, *Perilaku Indisipliner Peserta Didik dan Implikasinya Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Artikel Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Artha Wacana)

2. Persepsi dan Tindakan Guru Terhadap Perilaku Indisipliner Siswa di MTs. Al-Mukhlisin Galis.

Persepsi yaitu suatu proses pengamatan yang dilakukan seseorang di lingkungan sekitar dengan menggunakan panca indra yang sudah dimiliki, sehingga ia dapat menjadi sadar dengan segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar.⁴⁰

Dalam psikologi, persepsi secara umum merupakan proses peralihan, penafsiran, pemilihan dan juga pengaturan informasi indrawi. Apa yang sudah diperoleh, ditafsirkan, diatur dan juga dipilih adalah informasi indrawi lingkungan sosial serta yang menjadi fokusnya yaitu orang lain.

Persepsi adalah apa yang sudah dilihat seseorang yang belum tentu sesuai dengan fakta yang sebenarnya, yang bisa menyebabkan dua orang yang melihat atau yang sudah mengalami hal yang sama dapat memberikan interpretasi yang berbeda tentang apa yang dilihat atau di alaminya.⁴¹

Jadi persepsi guru terhadap perilaku indisipliner yaitu siswa yang melakukan perilaku tidak disiplin, yang disebabkan oleh pengaruh dari lingkungan dan diri sendiri, sehingga guru memberikan bimbingan kepada siswa agar tidak mengulangi kesalahannya kembali.

Tindakan yaitu upaya guru dengan melakukan peningkatan kedisiplinan siswa dengan cara memberikan pemahaman dan kesadaran diri

⁴⁰Dsul Fahmi, *Persepsi*, (Yogyakarta: Penerbit ANAK HEBAT INDONESIA), hal: 11

⁴¹ Calvin Febriarto, *Hubungan Persepsi Siswa terhadap Perilaku Guru Sesuai Kompetensi Inti-2 nilai Efektif Siswa*, (Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016)

akan pentingnya kedisiplinan siswa. Dan guna untuk mencapai keberhasilan dengan memberikan pengarahkan kepada siswa dengan berdoa sebelum dan sesudah belajar, dan mengarahkan memakai baju dengan rapi dan juga agar tidak telat datang sekolah maupun datang kedalam kelas, ketika pelajaran akan di mulai serta memakai atribut yang lengkap sesuai dengan yang telah di tetapkan, berpakaian rapi saat disekolah, menggunakan atribut lengkap dan tidak datang telat dan kemudian guru akan selalu membiasakan peserta didik berdoa sebelum belajar belajar agar ilmu yang diberikan bermanfaat dan sesudah proses pembelajaran serta agar peserta didik sehingga terbiasa disiplin, dengan cara membimbing, dengan menasehati siswa yang telah melakukan indisipliner di dalam kelas, maupun diluar kelas. Dan juga agar para guru bisa membimbing sikap dan perilaku peserta didik kearah yang benar dan baik, dengan cara mengawasi siswa di sekolah.

Dengan adanya persepsi dan tindakan guru terhada perilaku indisipliner siswa di MTs. Al-Mukhlishin Galis ini agar siswa bisa mentaati peraturan dan tata tertib di sekolah.

Dari hasil wawancara dengan guru di MTs. Al-Mukhlishin Galis dapat diketahui bahwa persepsi dan tindakan guru yang teah diberikan kepada siswa seeti halnya : guru yang sudah menegur siswanya, memberi tindakan berupa hukuman, mengingatkan peraturan yang telah ditetapkan, memberikan contoh yang baik dan benar terhadap siswanya.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Tindakan Guru dalam Mengatasi Perilaku Indisipiner Siswa di MTs. Al-Mukhlisin Galis.

Faktor pendukung, selain dengan menumbuhkan disiplin pada siswa, khususnya disiplin diri. Disiplin diri siswa yang bertujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi dan mencegah timbulnya permasalahan tentang disiplin, serta berusaha menciptakan dengan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran di sekolah, sehingga mereka menaati segala peraturan yang telah ditetapkan. Dalam rangka menyukseskan pendidikan karakter, guru harus mampu menumbuhkan disiplin peserta didik, terutama disiplin diri (self-dicipline). Guru harus mampu membantu siswa dalam mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standart perilaku, dan melaksanakan aturan sebagai alat dalam menegakkan disiplin. Untuk mendisiplinkan siswa perlu dimulai dengan prinsip yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yakni sikap demokratis, sehingga peraturan disiplin perlu berpedoman pada hal tersebut, yakni dari, oleh dan untuk siswa, sedangkan guru *tut wuri handayani*. Guru berfungsi sebagai pengemban ketertiban, yang patut digugu dan ditiru, tapi tidak diharapkan sikap yang otoriter. Pada dasarnya ada dua dorongan yang mempengaruhi kedisiplinan: 1. Dorongan yang datang dari dalam diri manusia yaitu dikarenakan adanya pengetahuan, kesadaran, keamanan untuk berbuat disiplin. 2. Dorongan yang datangnya

dari luar yaitu karena adanya perintah, larangan, pengawasan, pujian, ancaman, hukuman dan sebagainya.

Adapun faktor pendukung dalam penerapan karakter disiplin yaitu adanya inisiatif yang sama antara lembaga sekolah dengan wali siswa. Kedua lembaga tersebut harus terlihat kompak dalam melakukan dan mendukung program-program di sekolah yang berkaitan dengan penanaman karakter disiplin.⁴²

Faktor pendukung ini bertujuan agar bias membantu siswa dalam menemukan dengan menanamkan dan mengatasi timbulnya masalah-masalah atau perilaku indisipliner sikap disiplin seperti halnya sikap profektif guru dan pihak sekolah dalam menanamkan sikap disiplin, memberikan keteladanan atau kebiasaan yang baik seperti berpakaian rapi, bersosialisasi dengan memberikan informasi atau bimbingan, dengan memberikan contoh seperti guru datang tepat waktu ke sekolah, masuk dan keluar kelas dengan tepat waktu, tidak berpenampilan yang berlebihan, dan keutamaan kehadiran gurunya baik dan tidak memperbanyak jam kosong. Setelah memberikan bimbingan dan sikap disiplin sebagian siswa masih ada yang tidak disiplin dan ada juga yang sudah disiplin.

Faktor penghambat yang perlu diperhatikan dalam penanaman karakter disiplin di sekolah adalah lingkungan yang kondusif-akademik,

⁴² Della Anggraini, Upaya Guru IPS dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Pendidikan Karakter Di MTsN 6 PONOROGO, (Skripsi Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2020)

baik secara karakter fisik maupun nonfisik. Lingkungan sekolah yang aman, nyaman, tertib, dipadukan dengan optimism dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah, kesehatan sekolah, serta kegiatan-kegiatan yang terpusat pada peserta didik (student-centered activities) merupakan iklim yang dapat membangkitkan nafsu, gairah, dan semangat belajar. Iklim yang demikian akan mendorong terciptanya masyarakat belajar di sekolah, karena iklim belajar yang kondusif merupakan tulang punggung dan faktor pendorong yang dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses belajar, sebaliknya iklim belajar yang kurang menyenangkan akan menimbulkan kejenuhan dan rasa bosan.

Faktor penghambat siswa di MTs. Al-Mukhlisin Galis yaitu kurangnya sarana prasarana seperti tidak ada pintu gerbang, karena guru sudah mencontohkan dengan baik, dan juga dari penerapannya murid sendiri yang kurang (dari tipe muridnya sendiri), kurangnya pemahaman kedisiplinan, terkadang berasal dari peserta didiknya sendiri, kurangnya kesadaran diri akan disiplin tidak memahami sepenuhnya aturan sekolah dan juga rendahnya minat belajar peserta didik.